

**HUBUNGAN ANTARA ADEKUASI HEMODIALISIS DENGAN
KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RSU. ROYAL
PRIMA MEDAN TAHUN 2022**

Chairunnisa Novinka¹, Delpianus Gea², Fadhilla Fadsya³, Nurmala Sari⁴,
Ritha Meicindy Br. Tarigan⁵

ABSTRAK

Penyakit Gagal Ginjal Kronik saat ini meningkat lebih dari 750 juta orang di seluruh dunia. Menurut *Global Burden of Chronic Kidney Disease Study* tahun 2017, penyakit ginjal kronik secara langsung menyebabkan sekitar 2,59 juta kematian disebabkan oleh gangguan fungsi ginjal. Secara Global, sekitar 78,8% penderita gagal ginjal kronik mendapatkan terapi dialisis untuk mempertahankan usia harapan hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara adekuasi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSU. Royal Prima Medan Tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan analitik deskriptif dengan desain *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh hasil perhitungan $df = 2$ dengan nilai *p value* $(0,000) < 0,05$ maka *Ho* ditolak. Kesimpulannya yaitu adanya hubungan yang signifikan antara adekuasi hemodialisis terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Diharapkan kepada responden agar dapat memahami fungsi dan tujuan pada proses tindakan adekuasi hemodialisis sesuai dengan anjuran resep hemodialisis untuk mencapai tingkat kualitas hidup yang baik.

Kata kunci: Adekuasi Hemodialisis, Gagal Ginjal Kronik, Kualitas Hidup

ABSTRACT

Chronic Kidney Failure is currently increasing by more than 750 million people worldwide. According to the 2017 Global Burden of Chronic Kidney Disease Study, chronic kidney disease directly causes around 2.59 million deaths due to impaired kidney function. Globally, about 78.8% of patients with chronic renal failure receive dialysis therapy to maintain life expectancy. The purpose of this study was to determine the relationship between adequacy of hemodialysis and the quality of life of patients with chronic kidney failure at the RSU. Royal Prima Medan 2022. This type of research uses descriptive analytic with a cross sectional design. The sampling technique of this research is accidental sampling with a total sample of 25 people. Based on the results of the chi square test, the calculation results $df = 2$ with a p value $(0.000) < 0.05$, then H_0 is rejected. The conclusion is that there is a significant relationship between adequacy of hemodialysis on the quality of life of patients with chronic kidney failure. It is hoped that respondents will be able to understand the function and purpose of the hemodialysis adequacy process in accordance with the recommendations for hemodialysis prescriptions to achieve a good level of quality of life.

Keywords: *Adequacy of Hemodialysis, Chronic Kidney Failure, Quality of Life*